

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai *self confidence* remaja jalanan melalui layanan informasi Studi Kasus di JL. Pondok Cilegon Indah, Kedaleman, kec. Cibeber, Kota Cilegon maka dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. Bagaimana *Self Confidence* Pada Remaja Jalanan Di Kota Cilegon**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self confidence* remaja jalanan di Kota Cilegon mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan layanan informasi. Nilai rata-rata pre-test sebesar 28,40% meningkat menjadi 37,21% pada post-test, yang mengindikasikan adanya perubahan positif terhadap kepercayaan diri peserta. Peningkatan ini membuktikan bahwa program layanan informasi efektif dalam membantu remaja jalanan mengenali potensi diri, memahami kekuatan dan kelemahan pribadi, serta menumbuhkan keberanian untuk bertindak secara mandiri. Berdasarkan analisis terhadap aspek-aspek *self confidence*, diperoleh hasil bahwa indikator paling menonjol terdapat pada aspek tidak takut gagal dan kemampuan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. Namun demikian, aspek kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri masih memerlukan perhatian lebih lanjut agar dapat berkembang secara maksimal.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri antara remaja laki-laki dan perempuan, di mana remaja laki-laki cenderung memiliki *self confidence* yang lebih tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor sosial, pengalaman hidup, dan pola interaksi yang berbeda antara keduanya. Meskipun demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan layanan informasi responden mengisi angket kuesioner kemudian diberikan layanan informasi dengan cara berdiskusi. Setelah dilakukan layanan informasi ternyata dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membangun kepercayaan diri remaja jalanan. Program ini perlu terus dikembangkan dan dilakukan secara berkesinambungan agar seluruh aspek *self confidence* dapat tumbuh secara seimbang. Pembinaan yang berkelanjutan diharapkan mampu membantu remaja jalanan menjadi individu yang percaya diri, mandiri, serta siap menghadapi tantangan hidup dengan sikap positif dan tangguh.

## 2. Layanan Informasi Dapat Membangun *Self Confidence* Pada Remaja Jalanan Di Kota Cilegon

Layanan informasi terbukti berperan efektif dalam membangun dan meningkatkan *self confidence* pada remaja jalanan di Kota Cilegon. Berdasarkan hasil uji statistik *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh nilai signifikansi  $< 0,001$  (Sig.  $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *self confidence* sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Layanan informasi membantu remaja jalanan memahami potensi diri, mengembangkan pandangan positif, serta menumbuhkan sikap berani menghadapi tantangan hidup. Melalui kegiatan ini, mereka memperoleh wawasan, pengetahuan, dan dukungan moral yang membangun keyakinan diri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *self confidence* memiliki hubungan positif dengan orientasi masa depan anak jalanan. Dengan demikian, layanan informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukatif, tetapi juga sebagai media pembinaan psikologis yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, serta semangat positif dalam diri remaja jalanan untuk meraih kehidupan yang lebih baik.

Selain berperan sebagai sarana edukatif, layanan informasi juga memiliki fungsi pembinaan psikologis yang sangat penting bagi perkembangan mental remaja jalanan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, remaja dilatih untuk berpikir positif, menilai diri secara objektif, serta mengelola emosi dan tekanan sosial yang sering mereka hadapi di lingkungan jalanan. Melalui pendekatan yang komunikatif dan empatik, layanan ini memberikan dukungan moral serta rasa aman yang mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa *self confidence* berkaitan erat dengan orientasi masa depan anak jalanan, di mana remaja yang memiliki rasa percaya diri lebih tinggi cenderung memiliki motivasi kuat untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Oleh karena itu, layanan informasi dapat dikatakan sebagai langkah strategis dalam upaya pemberdayaan remaja jalanan, karena tidak hanya memperluas wawasan mereka, tetapi juga membentuk kepribadian yang tangguh, mandiri, dan berorientasi positif terhadap masa depan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas mengenai *self confidence* remaja jalanan melalui layanan informasi, maka terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Melihat hasil penelitian bahwa *self confidence* remaja jalanan di Kota Cilegon masih rendah namun dapat ditingkatkan melalui layanan informasi, maka instansi atau lembaga terkait diharapkan lebih aktif menyelenggarakan program layanan informasi yang terarah dan berkesinambungan. Materi yang diberikan hendaknya berfokus pada peningkatan penerimaan diri, motivasi, serta pengembangan potensi, sehingga remaja jalanan mampu menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari.
2. Berdasarkan temuan bahwa layanan informasi terbukti dapat membangun *self confidence* remaja jalanan, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang lebih spesifik, misalnya peran dukungan keluarga, lingkungan teman sebaya, atau pendekatan konseling tertentu, agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan *self confidence* remaja jalanan.